

Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Balingara Pada Materi Volume Kubus Dan Balok

Kambe. Sanawati, Muh. Rizal dan Muh. Hasbi

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada metode demonstrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok dikelas V SD Negeri 1 Balingara. Metode penelitian menggunakan desain PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Balingara yang berjumlah 15 orang yang tercatat pada tahun 2014-2015. Setiap akhir siklus diadakan penilaian sebagai tolak ukur untuk menentukan tindakan selanjutnya. Data yang diambil berupa hasil tes awal, tes akhir siklus. Observasi aktifitas siswa dan guru pada setiap pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 1 Balingara pada materi volume kubus dan balok. Pada tes awal siswa yang tuntas 5 orang (Presentase tuntas klasikal 33,33%) dan (daya serap klasikal 57%). Pada siklus I siswa yang tuntas 13 orang (Presentase tuntas klasikal 86,66%). Pada siklus II meningkat menjadi yang tuntas 14 orang (Presentase ketuntasan klasikal 93,33%), dan daya serap klasikal 81,33%. Rata-rata hasil observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I 73,33% dan pada siklus II 85%. Sedangkan presentase aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I 78,66% dan pada siklus II 88%. Hal ini berarti pada siklus I dan siklus II dikategorikan baik dan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Balingara pada pelajaran matematika materi volume kubus dan balok.

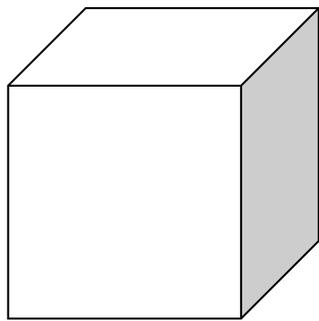
Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar, Volume, Balok, Kubus.

I. PENDAHULUAN

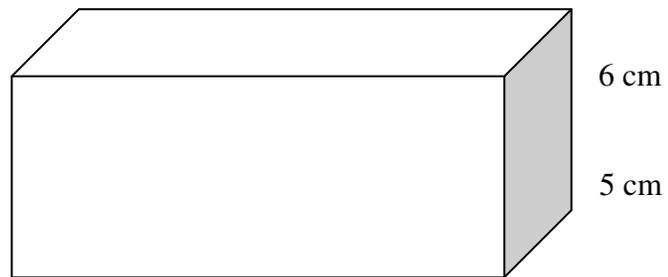
Sasaran dari pembelajaran matematika siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang belum dipahami, terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat mengaplikasikan pemikirannya sendiri serta mampu memahami materi volume

kubus dan balok dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang optimal agar pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan pengalaman pada proses belajar mengajar di kelas V SD Negeri 1 Balingara, siswa mengalami kesulitan pada materi volume kubus dan balok. Hal ini disebabkan karena siswa masih sulit menentukan panjang sisi sebuah kubus, serta panjang lebar, dan tinggi sebuah balok. seperti contoh berikut :



Gambar 1. Kubus



Gambar 2. Balok

Siswa tersebut menghitung volume kubus dan balok dengan menggunakan rumus, volume kubus = S^3 , volume balok = $p \times l \times t$, namun mereka masih keliru dalam menentukannya karena belum tahu yang mana sisi yang dimaksud pada kubus, demikian juga pada balok. Apabila mereka tahu sisi yang dimaksud, maka dapat menyelesaikannya sebagai berikut :

Diketahui	: sisi sebuah kubus = 5 cm	
Volume	= 5^3	
	= $5 \times 5 \times 5 = 125 \text{ cm}^3$	
Diketahui	: panjang sisi sebuah balok	= 10 cm
	Lebar	= 5 Cm
	Tinggi	= 6 Cm
Volume	= $p \times l \times t$	
	= $10 \times 5 \times 6$	
	= 300 cm^3	

Selain itu kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru terhadap metode pembelajaran yang tepat, menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan volume kubus dan balok. Untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada materi volume kubus dan balok diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. metode pembelajaran yang sesuai dengan masalah tersebut adalah metode demonstrasi. dengan menggunakan metode demonstrasi perhatian siswa dapat lebih dipusatkan dan terarah pada materi yang sedang dipelajari. Sehingga pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat pada diri siswa. Dan siswa akan mendapatkan konsep yang benar dan sempurna. Tujuan penelitian ini adalah “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Balingara pada Materi Volume Kubus dan Balok “.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini mengacu pada model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart (Kasbollah 1998). setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Balingara. Pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

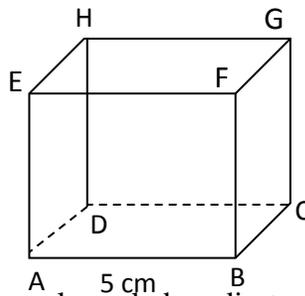
Jenis data dalam penelitian ini adalah data 1) kualitatif, berupa aktifitas siswa dan guru yang diambil dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang penguasaan siswa pada materi volume kubus dan balok. 2) data kuantitatif, berupa data tentang kemampuan pra syarat siswa pada materi volume kubus dan balok, dan data tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data kuantitatif diambil dengan pemberian tes awal dan tes akhir.

Tehnik analisis data dilakukan saat pengumpulan data dengan menggunakan alur yang mengacu pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009 : 92) yaitu

1)reduksi data (*data reduction*) 2)penyajian data (*data display*) 3)penarikan kesimpulan (*conelusion drawing*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada hari jum'at 15 Agustus 2014, dengan jumlah siswa yang hadir 15 orang. Pelaksanaan siklus I mendemonstrasikan cara menghitung volume kubus dengan menggunakan rumus, $V = s \times s \times s$. Seperti contoh sebuah kubus mempunyai panjang sisi 5 cm.



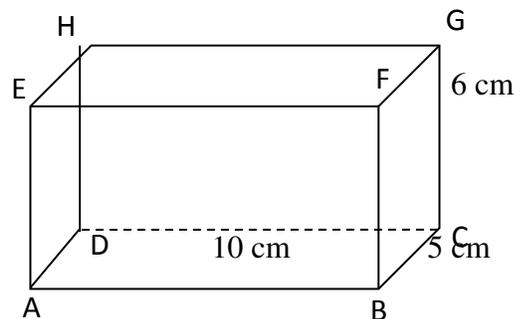
Untuk menghitung volume kubus di atas dengan rumus, $V = s \times s \times s$, maka penyelesaiannya, $S = 5 \text{ cm}$, $V = s \times s \times s = 125 \text{ cm}^3$. Dan hasil tes akhir siklus 1 dengan materi volume kubus dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Tes Akhir Siklus 1

No.	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	50
3.	Jumlah siswa	15 orang
4.	Banyaknya siswa yang tuntas	13 orang
5.	Presentase daya serap klasikal	76 %
6.	Presentase ketuntasan belajar klasikal	86,66 %

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari jum'at 20 Agustus 2014, dengan jumlah siswa yang hadir 15 orang.

Pelaksanaan siklus II mendemonstrasikan cara menghitung volume balok dengan rumus, $\text{volume} = p \times l \times t$. Seperti contoh sebuah balok mempunyai panjang sisi 10 cm, lebar 5 cm, dan tinggi 6 cm.



Untuk menghitung volume balok di atas dengan rumus $V = p \times l \times t$, maka penyelesaiannya $p = 10 \text{ cm}$, $l = 5 \text{ cm}$, $t = 6 \text{ cm}$, $V = 10 \times 6 \times 5 = 300 \text{ cm}^3$.

Dan tes akhir siklus II pada tanggal 22 Agustus 2014. Analisis hasil tes akhir dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tes Akhir Siklus II

No.	Aspek Perolehan	Hasil
1.	Nilai tertinggi	100
2.	Nilai terendah	50
3.	Jumlah siswa	15 orang
4.	Banyanya siswa yang tuntas	14 orang
5.	Presentase daya serap klasikal	81,33 %
6.	Presentase ketuntasan belajar klasikal	93,33 %

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian aktifitas guru dalam setiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang cukup, sehingga dapat dikatakan aktifitas guru pada

pelaksanaan KBM menurut pengamat dalam kategori baik. Berdasarkan presentase peningkatan aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I, 78 % dan pada siklus II, 88 %, sedangkan presentase aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I sebesar 73,33 % dan pada siklus II sebesar 85 %. Hal ini, berarti bahwa siswa termotivasi mengikuti pembelajaran tiap pertemuan menunjukkan peningkatan yang signifikan dan dapat dikatakan aktifitas siswa mengikuti pembelajaran rata-rata dalam kategori baik.

Untuk tes akhir pembelajaran pada siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 13 orang atau tuntas klasikal 86,66 % dan daya serap klasikal 76 %. Hal ini berarti keberhasilan sudah tercapai, tetapi peneliti masih perlu melakukan perbaikan. Pelaksanaan tindakan siklus II dari analisis tes terakhir tindakan diperoleh tuntas secara individu sebanyak 14 orang atau tuntas klasikal 93,33 % dengan daya serap klasikal 81,33 % peningkatan ini terjadi karena kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi bisa membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena lebih berani berbicara, berani mengambil kesimpulan-kesimpulan untuk menjawab pertanyaan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif, sehingga siswa tidak hanya diam dan mendengar dalam mengikuti pembelajaran yang membuat siswa menjadi bosan dan pasif.

Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Djamarah (2008) bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda-benda yang berkenan dengan bahan pelajaran. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang terlihat dalam suatu proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan.

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Khatifah (2012) dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN Siniu, berhasil meningkatkan hasil belajar IPA, pada materi sifat berbagai wujud benda.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran baik, dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan di atas, maka relevansi dari penelitian tersebut adalah terletak pada penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok di kelas V SD Negeri 1 Balingara. Pada saat demonstrasi guru memperhatikan reaksi seluruh siswa serta merangsang siswa untuk berpikir sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dalam materi volume kubus dan balok di kelas V, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan masukan dan pertimbangan bagi guru-guru agar dapat menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi volume kubus dan balok, mengembangkan berbagai aktifitas dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful. 2000. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasbollah, K.E.S. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta
- Khatifah. 2012. *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Siniu pada Materi Sifat Berbagai Wujud Benda melalui Metode Demonstrasi. Skripsi, tidak dipublikasikan*. Program Studi PGSD jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta